

Dissi Dwi ratnasari (2004). **Perbedaan Sikap Remaja Perempuan Terhadap Keinginan Ibu Untuk Menikah Kembali Ditinjau Dari Status Perceraian Ibu**. Skripsi Sarjana Strata 1, Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

### ABSTRAK

Keinginan untuk menikah kembali pada janda yang telah mempunyai anak dari suami terdahulu mempunyai pertimbangan-pertimbangan yang lebih kompleks terlebih bila anaknya telah beranjak remaja. Keinginan ibu untuk menikah kembali diperkirakan akan menimbulkan berbagai macam sikap pada remaja. Sikap remaja perempuan terhadap keinginan ibu untuk menikah kembali dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu remaja dengan ayah kandungnya yang memungkinkan remaja perempuan memberikan respon setuju maupun tidak setuju terhadap keinginan ibu untuk menikah kembali. Pada penelitian ini juga melihat dari status perceraian ibu. Status perceraian ibu dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 yaitu : janda cerai mati dan janda cerai hidup.

Subjek penelitian ini adalah remaja perempuan yang berusia 17-21 tahun dengan ibu berusia 35-45 tahun yang mempunyai status janda (cerai dan mati) selama 1-5 tahun. Pengumpulan data menggunakan angket, dan analisis data menggunakan analisis *kovarian satu jalur*.

Hasil analisis diperoleh  $F 5.803, p (0,006) < 0,05$ , mean sikap remaja dengan status ibu janda mati = 4,45 dan nilai mean sikap untuk anak janda cerai = 3,85 berarti hipotesis dapat diterima. Hasil analisis menunjukkan bahwa remaja anak janda mati mempunyai sikap yang lebih positif (setuju) terhadap keinginan ibu untuk menikah kembali. Hal ini disebabkan karena sebelum ayah subyek meninggal hubungan ayah dan ibu sebelum meninggal adalah harmonis. Kondisi ini membuat subyek ingin memperoleh kebahagiaan lagi meskipun ibu menikah kembali. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa dengan mengendalikan kedekatan remaja dengan ayah kandungnya semakin terlihat bahwa ada perbedaan sikap remaja perempuan terhadap keinginan ibu untuk menikah kembali ditinjau dari status perceraian ibu.

Melalui hasil penelitian ini dapat disarankan agar pihak ibu diharapkan mempertimbangkan kedekatan remaja perempuan dengan ayah kandungnya dan status perceraianya ketika memutuskan ingin menikah kembali.